

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN TINGKAT
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ANGELICA BENICHINTYA RIWU KORE

12180279

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

ANGELICA BENICHINTYA RIWU KORE

12180279

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelica Benichintya Riwu Kore
NIM : 12180279
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Januari 2023

Yang menyatakan



Angelica Benichintya Riwu Kore
NIM 12180279

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANGELICA BENICHINTYA RIWU KORE

12180279

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 23 November 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA.,
CMA., CPA
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossalina Christanti, SE., M.Acc
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing)







Yogyakarta, 08 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN TINGKAT
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari ditemukan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 November 2022



Angelica Benichintya Riwu Kore

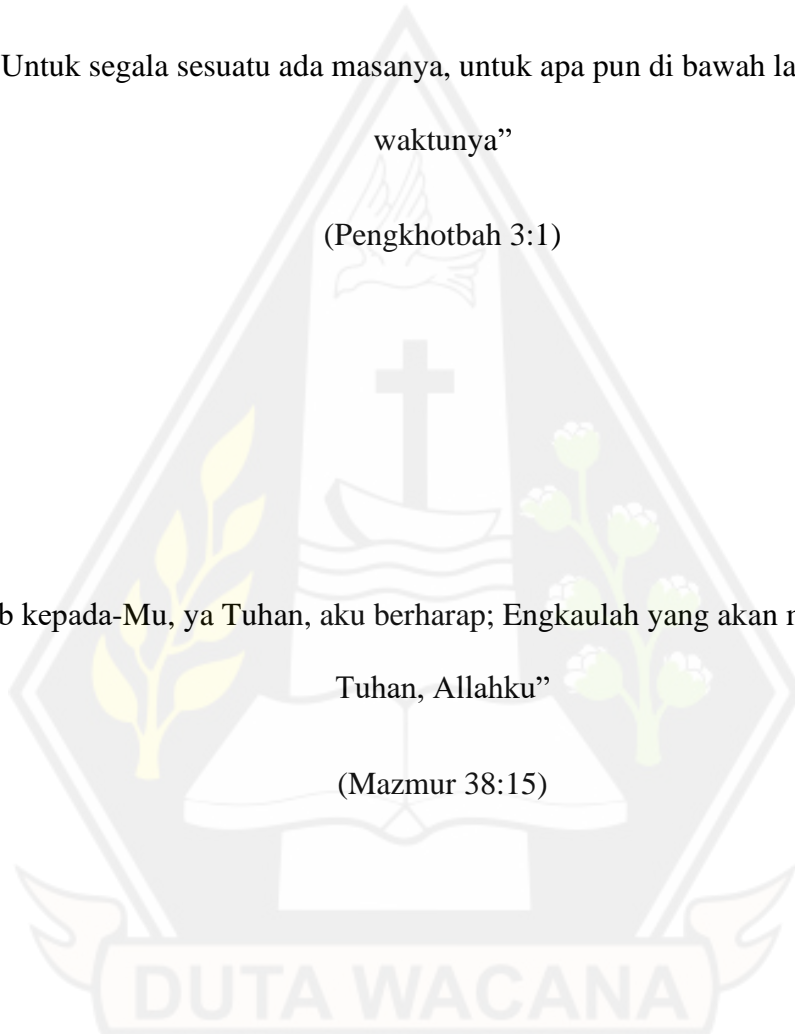
HALAMAN MOTTO

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya”

(Pengkhotbah 3:1)

“Sebab kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Tuhan, Allahku”

(Mazmur 38:15)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Kedua Orang Tua dan Adik

Dosen Pembimbing

Almamater Duta Wacana

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN TINGKAT PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”** dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan dan pertolongan yang luar biasa kepada penulis dari awal hingga akhir.
2. Kedua orang tua (Luscius Julianus Riwu Kore dan Wiwik Handayani), serta kedua adik laki-laki (Jhon Calvin Riwu Kore dan Gusti Reidika Riwu Kore) yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan fasilitas kepada penulis.
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Edy Nugroho S.E., M.Sc yang telah membantu menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam pengoperasian program Eviews.

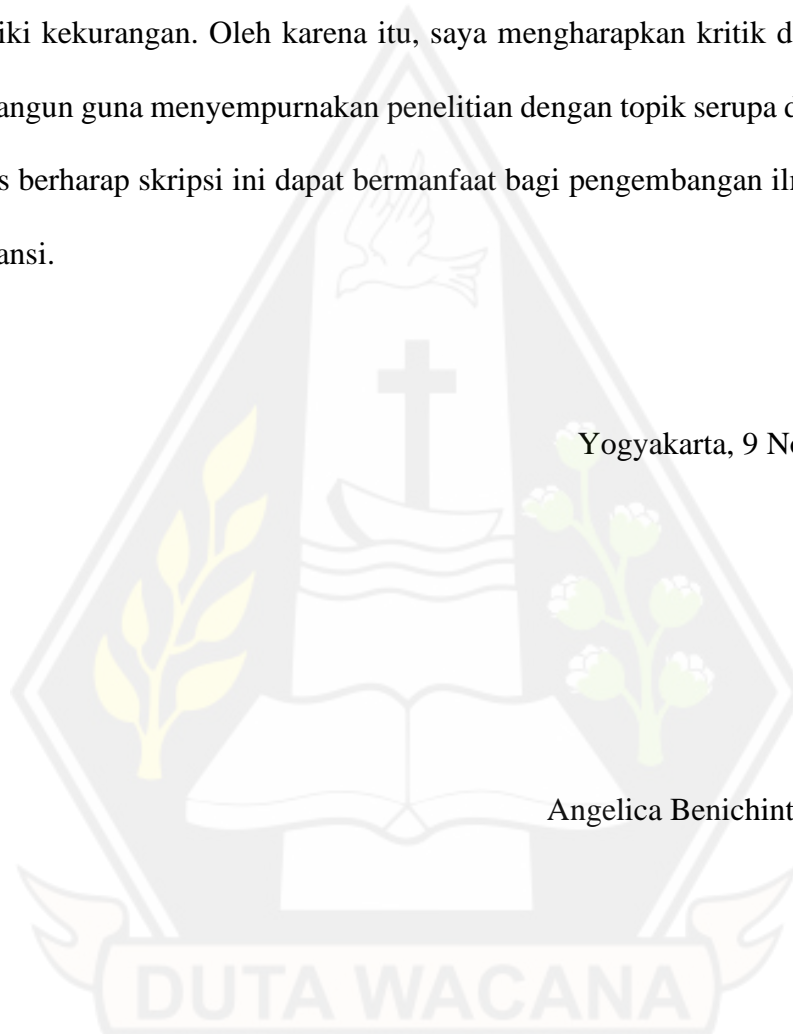
5. Priagung Satriyotomo yang selalu memberikan dukungan, semangat dan membantu melewati masa-masa sulit.
6. Ketiga sahabat (Angel Jekita Rambu, Aurelia Melinda Rayani dan Manasena Susana Giban) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Saya menyadari bahwa penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian dengan topik serupa di masa depan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya Akuntansi.

Yogyakarta, 9 November 2022



Angelica Benichintya Riwu Kore



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
BAB III	20
METODA PENELITIAN	20
3.1 Data dan Sumber Penelitian.....	20
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	21
3.2.1 Variabel Independen/bebas	21
3.2.2 Variabel Dependen/terikat	22
3.3 Desain Penelitian	23
3.4 Model Statistik.....	23
3.5 Penentuan Model Estimasi.....	24
3.5.1 Common Effect Model (CEM)	24
3.5.2 Fixed Effect Model (FEM)	25
3.5.3 Random Effect Model (REM).....	25
3.6 Tahapan Analisis Data	25

3.6.1	Uji Chow	25
3.6.2	Uji Hausman	25
3.6.3	Uji Lagrange Multiper (<i>LM Test</i>).....	26
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.8	Uji Hipotesis	26
3.8.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	26
3.8.2	Uji Signifikansi Stimulan (Uji-F)	27
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R²).....	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	28
4.1	Sampel Penelitian.....	28
4.2	Hasil Analisis	29
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	30
4.2.2.1	Uji Chow	30
4.2.2.2	Uji Hausman	30
4.2.2.3	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	31
4.3	Uji Hipotesis	31
4.3.1	Uji F	31
4.3.2	Uji t	31
4.3.3	Uji R²	32
4.4	Pembahasan.....	32
4.4.1	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	32
4.4.2	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	34
BAB V	36
KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN SELANJUTNYA	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Keterbatasan.....	36
5.3	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Sampel	28
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.3 Uji Chow	30
Tabel 4.4 Uji Hausman	30
Tabel 4.5 Fixed Effect Model (FEM)	31
Tabel 4.6 Pembahasan.....	32



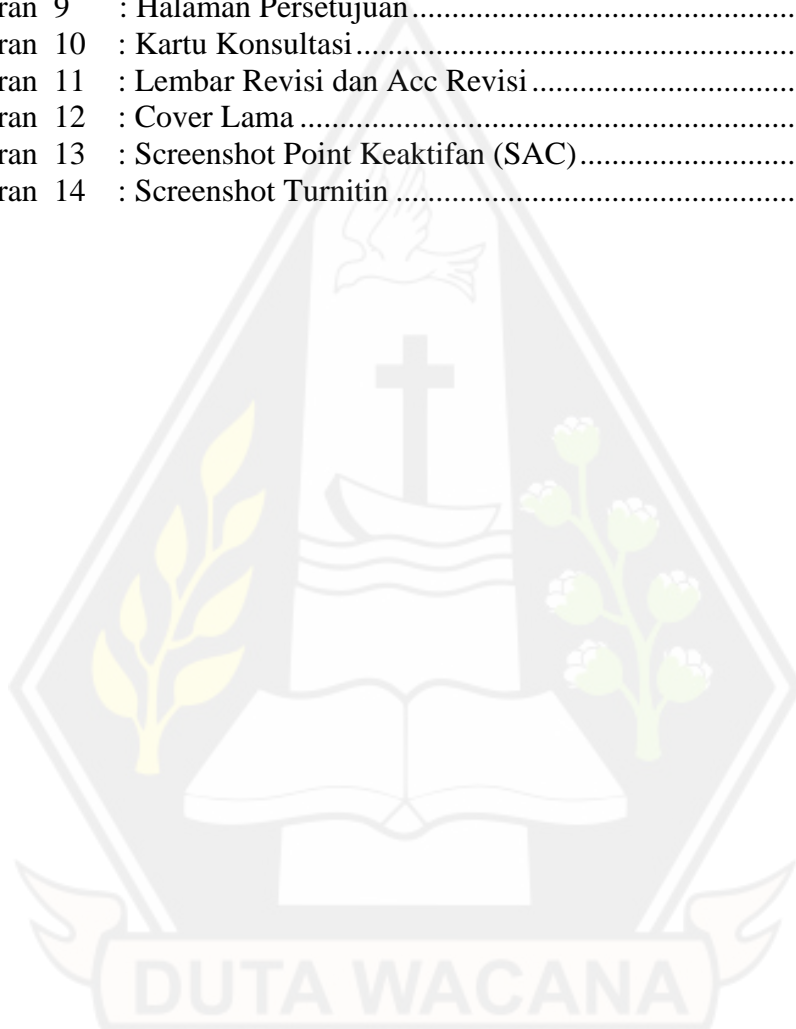
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Desain Penelitian..... 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Perusahaan	42
Lampiran 2	: Data Penelitian.....	43
Lampiran 3	: Uji Statistik Deskriptif	49
Lampiran 4	: Common Effect Model.....	49
Lampiran 5	: Fixed Effect Model.....	50
Lampiran 6	: Random Effect Model	51
Lampiran 7	: Uji Chow	52
Lampiran 8	: Uji Hausman.....	53
Lampiran 9	: Halaman Persetujuan.....	54
Lampiran 10	: Kartu Konsultasi.....	55
Lampiran 11	: Lembar Revisi dan Acc Revisi.....	57
Lampiran 12	: Cover Lama	58
Lampiran 13	: Screenshot Point Keaktifan (SAC).....	59
Lampiran 14	: Screenshot Turnitin	59



**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN TINGKAT
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

Angelica Benichintya Riwu Kore

12180279

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : angelica.kore@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Sampel di pilih berdasarkan *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, pertambangan dan pertanian selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : akuntansi hijau, kinerja lingkungan, pertumbuhan berkelanjutan, kinerja keuangan, PROPER, SGR, AKHI

***THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND
SUSTAINABLE GROWTH RATE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF
COMPANIES IN INDONESIA***

Angelica Benichintya Riwu Kore

12180279

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email : angelica.kore@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental performance and sustainable growth rates on the financial performance of companies in Indonesia. The sample was selected based on purposive sampling of 30 companies engaged in the manufacturing, mining and agricultural sectors during the 2018-2021 period. This study uses the panel data analysis method with the Eviews 12 application. The results show that environmental performance has no effect on the company's financial performance while the sustainable growth rate has an effect on financial performance.

Keywords : green accounting, environmental performance, sustainable growth, financial performance, PROPER, SGR, AKHI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2015 sebanyak 195 negara menandatangani perjanjian paris (*Paris Agreement*) yang berisi tentang komitmen global bekerja sama untuk menurunkan suhu global. Negara-negara yang telah menandatangani perjanjian tersebut wajib untuk menentukan target, menyediakan dana dan menyiapkan aksi agar pemanasan global dapat terkendali. Dalam perjanjian tersebut di sepakati untuk menurunkan pemanasan global 2 derajat celsius pada masa pra-industrialisasi dan akan secara bertahap menurunkannya ke 1,5 derajat celsius. Namun dalam konferensi pers PBB 2021, dunia telah mengalami kenaikan suhu rata-rata global 1,1 derajat celsius dengan laporan ini PBB berharap dunia meminimalisir pemakaian bahan bakar fosil dan batu bara agar suhu global dapat menurun. Namun jika gagal maka kemungkinan adanya peningkatan jumlah air laut dan suhu serta kekeringan akan melanda nagara-negara di dunia (Gloria Steyvani, 2021).

Dampak pemanasan global menjadi ketakutan seluruh dunia karena berkaitan dengan kehidupan manusia. Khususnya di Indonesia yang berbentuk kepulauan dan negara yang beriklim tropis telah mengalami beberapa dampaknya seperti peningkatan suhu 0,5-3,92 derajat celsius dari tahun 1981-2010 serta curah dan intensitas hujan yang tinggi. Salah satu kota di Indonesia bahkan telah mengalami kenaikan permukaan air laut 14,7 cm karena mencairnya kutub utara dan selatan. Beberapa langkah telah diambil Indonesia sesuai dengan perjanjian

yang telah disepakati yaitu berkontribusi untuk menurunkan pemanasan global akibat dari efek rumah kaca, mencegah terjadinya perubahan iklim dan membuat hutan sebagai tempat penyerapan gas rumah kaca.

Sektor industri memberi berpengaruh positif bagi ekonomi negara dengan menaikkan tingkat pendapatan nasional yang akan meningkatnya GNP (*Gross National Product*). Namun sektor industri juga berkontribusi dalam pemanasan global, pada kenyataannya sektor industri banyak menggunakan sumber daya alam secara berlebihan sebagai salah satu bahan produk industri dan tidak mengelola limbah hasil industrinya dengan baik. Lingkungan memiliki batasan untuk menerima limbah dan emisi dari industri sehingga pemerintah menerbitkan PP No 28 Tahun 2008 mengenai Kebijakan Industri Nasional. Industri wajib memenuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan salah satunya aspek pembangunan lingkungan hidup dengan melakukan manajemen pencegahan dan pengendalian pencemaran, pengurangan gas karbon dioksida (CO₂), penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan (Indonesia, 2008). Dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan diharapkan industri mampu berinovasi untuk menggunakan bahan baru terbarukan, mengelola limbah pabrik sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Pemerintah memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadikan Indonesia menjadi Negara Industri Maju yang didasarkan pada aspek ekonomi, pembangunan sosial dan lingkungan hidup.

Limbah industri adalah bahan atau barang yang tidak layak digunakan yang di hasilkan dari kegiatan produksi suatu perusahaan. Adapun jenis limbah industri berupa limbah cair, limbah padat, limbah gas dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) tergantung dari produk masing-masing perusahaan. Dalam penelitian

ini, sektor yang di pilih yaitu sektor manufaktur, pertambangan dan pertanian. Sektor manufaktur memiliki sub sektor makanan dan minuman yang memiliki limbah padat dan cair. Limbah padat sub sektor makanan dan minuman ini biasanya berupa bahan makanan dan minuman yang tidak lolos *quality control* perusahaan dan limbah plastik pengemasan sehingga perlu adanya pemisahan limbah padat oleh perusahaan. Sedangkan untuk limbah cair biasanya berupa cairan dari alat-alat produksi perusahaan yang mengandung zat kimia sehingga tidak dapat di daur ulang dan akan berpengaruh pada kualitas air. Pada sektor pertambangan, limbah tambang di bagi menjadi tiga macam yakni padat, cair dan gas. Limbah tambang mengandung logam berat, metaloid, air asam dan limbah radioaktif yang berbahaya sehingga jika tidak di tangani dengan benar akan berdampak pada lingkungan. Limbah pada sektor pertanian biasanya mengandung pestisida yang berlebih sehingga berdampak buruk bagi keseimbangan ekosistem air karena adanya blooming algae yang tumbuh menutupi permukaan air sehingga mengganggu kehidupan maupun plankton.

Untuk mengawasi sektor industri, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) membuat UU No 3 Tahun 2014 mengenai Perindustrian yang menyatakan industri harus memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan dan masyarakat dengan meminimalisir penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Kemenperin telah berhasil menerapkan teknologi ramah lingkungan di beberapa sektor industri seperti industri semen yang memanfaatkan biomass sebagai bahan bakar alternatif, industri pulp dan kertas memanfaatkan kulit kayu sebagai bahan bakar pembangkit tenaga listrik.

KLHK turut ambil bagian dengan menerbitkan Permen No 1 tahun 2021 mengenai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam mengawasi dan memberi penghargaan terhadap perusahaan yang patuh akan peraturan pemerintah. Program pemeringkatan kinerja lingkungan yang diadakan oleh KLHK diharapkan dapat membuat perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam menjaga lingkungan sosial masyarakat karena telah mengambil sumber daya alam yang seharusnya dijaga. Perusahaan yang patuh akan mendapatkan peringkat PROPER yang diberikan oleh KLHK yang akan berdampak bagus pada reputasi perusahaan dimata investor dan masyarakat.

Melestarikan lingkungan merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat sehingga dapat mencapai tujuan yang sama. Banyak masyarakat yang sadar akan lingkungan sehingga mendukung program pemerintah mengenai lingkungan, dengan membangun dan mengikuti lembaga-lembaga gerakan peduli lingkungan. Para pengusaha sebaiknya menyadari dan beralih ke penggunaan teknologi ramah lingkungan karena masyarakat yang mulai kritis dalam mencegah pemanasan global akan lebih selektif untuk membeli produk. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk ikut ambil bagian dalam pelestarian lingkungan seperti dengan menggunakan kemasan ramah lingkungan, menggunakan energi terbarukan dan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Akuntansi turut berperan dalam membantu pelestarian lingkungan dengan melakukan pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan dalam upaya melestarikan lingkungan akibat dari operasional perusahaan. Akuntansi yang berfokus dalam bidang lingkungan disebut sebagai akuntansi hijau. Pentingnya

tugas seorang akuntan tidak hanya sebagai penghubung antara investor dan perusahaan namun juga sebagai penghubung antara perusahaan, investor, debitur, pemerintah, wartawan media dan masyarakat luas (Riyadi, 2018). Dalam penulisan ini, akuntansi hijau direpresentasikan dalam kinerja lingkungan. Menurut ISO 14301 kinerja lingkungan dilakukan untuk mengukur, mengevaluasi dan mempublikasikan kinerja lingkungan perusahaan menggunakan indikator kinerja utama berdasarkan hasil yang dapat dibuktikan perusahaan. ISO 14050:2020 kinerja lingkungan akan memberikan informasi terkait pengelolaan lingkungan, informasi tersebut berisi upaya manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan merupakan dasar penilaian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan terkait dengan penanggulangan dan pengelolaan limbah perusahaan.

Tingkat pertumbuhan berkelanjutan merupakan tingkat pertumbuhan maksimal yang diperoleh dengan meningkatkan penjualan tanpa menambah ekuitas atau meningkatkan utang (Timme, 2007). Pertumbuhan (*sustainable*) merupakan hal penting karena membutuhkan proses dalam mencapai tingkat kesejahteraan perusahaan yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten (Agus, 2022). Tingkat pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth rate*) digunakan sebagai alat ukur penilaian pertumbuhan kelanjutan perusahaan yang digunakan investor sebagai referensi untuk berinvestasi (Destikasari & Tandika, 2019). Perusahaan memerlukan perencanaan jangka panjang agar dapat mencapai tujuannya, perusahaan yang mempertahankan pertumbuhan berkelanjutannya akan mendapatkan *benchmark* untuk mengukur kinerja perusahaan serta alat untuk mempromosikan perusahaan. Menurut (Pede, Petra et al., 2021) pertumbuhan

berkelanjutan ini akan mendatangkan keuntungan dimasa depan. Respon positif yang didapatkan perusahaan dapat berdampak pada peningkatan penjualan yang secara langsung akan mempengaruhi laba perusahaan (Ediana I Dewa dkk 2020). Tingkat pertumbuhan berkelanjutan memang menguntungkan namun manajer harus menganalisis tidak semua pertumbuhan yang dialami perusahaan merupakan pertumbuhan yang baik atau dapat dikatakan adanya kemungkinan kebangkrutan yang mendatangi perusahaan.

Dari penjelasan di atas maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”**.

Pentingnya dilakukan analisis terkait *green accounting* adalah untuk memberikan kesimpulan yang jelas dan tepat serta memandu penelitian di masa depan ketika akan memilih pengukuran yang valid.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi pemerintah : memberikan informasi tambahan sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan untuk melakukan sosialisasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) kepada masyarakat, investor dan perusahaan.
2. Bagi investor : penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan sebelum investor mengambil keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan.
3. Bagi perusahaan : diharapkan sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mempertimbangkan lingkungan sekitar perusahaan sehingga dapat mendapatkan citra positif kepada investor, pemerintah dan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data yang yang dipergunakan yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2018-2021.
2. Sampel yang digunakan perusahaan dari seluruh sektor industri.
3. Mendapatkan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

- a) Kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b) Tingkat pertumbuhan berkelanjutan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

- a) Banyak perusahaan yang mendapat peringkat PROPER namun tidak terdaftar di BEI. Contoh perusahaan Pertamina yang konsisten mendapatkan peringkat PROPER emas dari tahun 2018-2021, namun Pertamina tidak dapat di gunakan sebagai data karena perusahaan tersebut tidak terdaftar di BEI.
- b) Adanya variabel yang tidak lengkap contohnya di tahun 2020 banyak perusahaan tidak membagikan dividen karna sebagai bentuk antisipasi terhadap Covid-19.

5.3 Saran

- a) Pemerintah diharapkan lebih mensosialisasikan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) kepada masyarakat, investor dan perusahaan. Karena perusahaan beranggapan bahwa ketika menerapkan akuntansi hijau maka akan mengurangi laba perusahaan.

- b) Perusahaan diharapkan memperhatikan tingkat pertumbuhan berkelanjutannya agar piutang dapat dikontrol dan *growth rate* dapat dipertahankan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.
- c) Universitas di harapkan menambahkan mata kuliah akuntansi hijau agar para calon akuntan dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan lewat pengambilan keputusan yang lebih baik untuk masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2), 157–165. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Anindya, Winda Aviany. 2015. Green Accounting. Diambil dari <https://windaviany.web.ugm.ac.id/2015/05/27/green-accounting/>.
- Arum, D. N. S., & Darsono. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27549>
- Brata, Roby Arya. (2014, Juli 18). Teknologi Industri dan Pemanasan Global. Setkretariat Kabinet Republik Indonesia. Diambil dari <https://setkab.go.id/teknologi-industri-dan-pemanasan-global/>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1263>
- Dayanti, T. N. dan E. (2021). *Tita Nurvita dan Efri Dayanti : “ Faktor-faktor yang Memengaruhi Financial Sustainability ... ”* 182. 24(2), 181–192.
- Departemen Lingkungan Hidup BEM UI (2020). Greenwashing: Ketika Realita Tak Sehijau Kata-Kata. Diambil dari <http://green.ui.ac.id/greenwashing-ketika-realita-tak-sehijau-kata-kata/>
- Destikasari, A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Leverage dan Profit Margin terhadap Sustainable Growth Rate pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 509–515.
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayittey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Ekananda, Mahyus. (2016). Analisis Ekonometrika Data Panel edisi 2. Bogor. Penerbit : Mitra Wacana Media.

- ENDIANA, I. D. M., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & PUTRA, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 615–628. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36>
- Farneti, Federica. Federica Casonato. Monica Montecalvo dan Charl de Villiers. 2019. The influence of integrated reporting and stakeholder information needs on the disclosure of social information in a state-owned enterprise. *Meditari Accountancy Research*. Vol. 27 No. 4. Halaman 556-579.
- Gramedia.com. Pengertian dan Contoh Limbah Industri. Diakses pada 05 November 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/limbah-industri/>.
- Higgins, R. C. (2015). *Much Growth Can Firm Afford ?* 6(3), 7–16.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Presiden Republik Indonesia No 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional. *Peraturan Presiden*. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Indonesia. 2016. Undang-undang (UU) tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim). Lembaran RI Tahun 2016, No 16. Sekretariat Website JDIH BPK RI. Jakara Pusat.
- International Conference on Public Health. Sustainable Development Goals. diakses 06 November 2022. http://theicph.com/id_ID/id_ID/icph/sustainable-development-goals/
- Junaidi, S., & Adam, M. (2019). *Liquidity , asset quality , and efficiency to sustainable growth rate for banking at Indonesia Stock Exchange*. 23(2), 308–319.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016, April 23). Indonesia Menandatangani Perjanjian Paris Tentang Perubahan Iklim [Press release]. Diambil dari http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/298
- Kementrian Perindustrian. (2017, Mei 18). Teknologi Industri Hijau Berperan Turunkan Emisi Gas Rumah Kaca [Press release]. Diambil dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/17595/Teknologi-Industri-Hijau-Berperan-Turunkan-Emisi-Gas-Rumah-Kaca>
- Kepakisan, I. G. A. A. P. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2022). Sustainability Report dan Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Quality Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3819.

<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p17>

- Kusumawardani, A., Irwansyah, I., Setiawati, L., Ginting, Y. L., & Khairin, F. N. (2018). Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.3484>
- Menara Ilmu Metode Statistika Universitas Gajah Mada, n.d. Regresi Linier. Diambil dari <https://metstat.mipa.ugm.ac.id/teori/regresi-linear/>.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Musseng, Ahmad. 2018. Analisis Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan Pada Kopkar PT. Telkom Makassar. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*. Vol 7 No 4. Halaman 411-430.
- Pede, Petra, F., Dirgantara, U., & Suryadarma. (2021). *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen VOL. 1, NO. 3, Agustus 2021*. 1(3), 279–289.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Diakses 04 Mei 2022 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>
- Priyanto, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainable Growth Rate Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 2(2), 1–23.
- Putri, Gloria Steyvani. (2021, Agustus 24) . Laporan PBB: Pemanasan global tak terkendali karena Ulah Manusia. Kompas. Diambil dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/24/150000623/laporan-pbb--pemanasan-global-tak-terkendali-karena-ulah-manusia-?page=all>
- Republik Indonesia. 2017. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Riyadi, Padlah. (2018, Agustus 20). *Green Accounting* Berbasis Aspek Berkelanjutan. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/amp/padlah86933/5b74e6366ddcae1a2748b323/green-accounting-berbasis-aspek-berkelanjutan>. Di akses pada 09 april 2022 pukul 15.03

- Sutjiati, R. (2017). A Big Push To World-Class Tourism : Strategic Analysis & Opportunities. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Syafrina, B. Q. F. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/2779>
- Timme, S. G. (2007). Financial management. In *Handbook of Global Supply Chain Management*. <https://doi.org/10.4135/9781412976169.n18>
- Utami, D., . S., Muthia, F., & Husni Thamrin, K. M. (2018). Sustainable Growth: Grow and Broke Empirical Study on Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 3(10), 820–834. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3427>
- Widyatama, Agus. 2022. *Sustainability. Faculty of Aconomy and Business.* <https://feb.ub.ac.id/sustainability.html> di akses pada 11 April 2022 pukul 08.39
- Wiranty, D. & Kartikasari, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

